

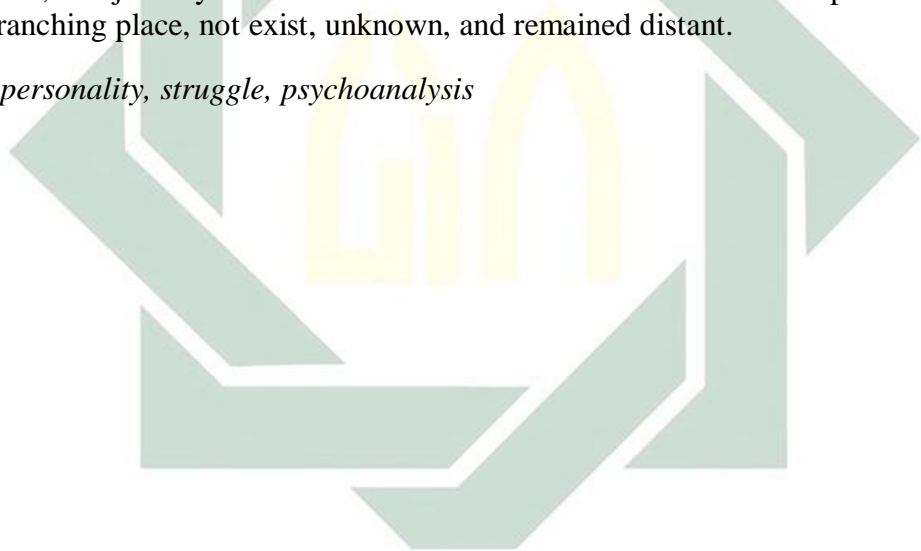
ABSTRACT

Zisykien, Farah Adnia. 2016. *Psychoanalysis of Main Character in Chasing Montana novel*. English Department, Faculty of Humanities. State Islamic University of Sunan Ampel Surabaya.

The advisor : Wahyu kusumajanti, M. Hum

This research is aimed to find the main character especially woman character in *Chasing Montana Novel*. This analysis is viewed from the psychoanalysis point of view. Journey of life from a woman who wants to conduct her journey in Montana, her name is Lori Soderlind, She is described as a baby boomer. That is a group of people in America who were born after the Second World War, She decides to resign from her job as a reporter just for start her journey to go to Montana. The writer uses Psychoanalysis theory from Sigmund Freud as a theory to analyze this novel. In analyzing this novel, the writer tries to use New Criticism as supporting theory that focuses on characterization. This idea is described by woman character, Lori Soderlind. The writer finds that Lori Soderlind wants to prove to everyone that what she hears about Montana is true thing. Therefore, she goes to Montana to prove that Montana is exist and beautiful place, though she has to resign from her job as a reporter. In fact, her journey is useless because Montana is not a beautiful place but it is a dusty place, ranching place, not exist, unknown, and remained distant.

Key words: *personality, struggle, psychoanalysis*



INTISARI

Zisykien, Farah Adnia. 2016. *Psychoanalysis of Main Character in Chasing Montana novel*. Skripsi. Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
Dosen Pembimbing: Wahyu kusumajanti, M. Hum

Di dalam analisa ini, penelitian menganalisa peran utama pada cerita ini yaitu peran seorang wanita dalam novel *chasing montan*. Analisa ini dapat di lihat dari sudut pandang psychoanalysis. Perjalanan hidup seorang wanita yang bernama Lori Soderlind Lori Soderlind yang di gambarkan sebagai sebagai baby boomer. Itu adalah sekelompok orang di Amerika yang lahir setelah Perang Dunia Kedua. Dia memutuskan untuk berhenti dari pekerjaannya sebagai reporter hanya untuk memulai perjalanannya menuju Montana. Penulis menggunakan teori psychoanalysis dari Sigmund Freud sebagai teori untuk menganalisis novel ini. Dalam menganalisis novel ini, penulis mencoba untuk menggunkan new criticism sebagai teori pendukung yang fokus pada karakterisasi. Ide ini di gambarkan oleh karakter wanita, Lori Soderlind. Penulis menemukan bahwa Lori Soderlind ingin membuktikan kepada semua orang bahwa yang dia dengar tentang montana benar adanya novel ini, peneliti mencoba mengeksplorasi menggunakan New Criticism yang fokus pada characterization sebagai teori pendukung. Ide ini digambarkan oleh karakter perempuan yaitu Lori Soderlind. Peneliti menemukan bahwa Lori Soderlin ingin membuktikan kepada semua orang bahwa apa yang dia dengar tentang keberadaan Montana itu benar adanya. Oleh karena itu, dia menuju Montana untuk membuktikan bahwa Montana itu ada dan indah walaupun dia harus meninggalkan pekerjaannya sebagai reporter. Faktanya, perjalanannya adalah sia-sia karena Montana bukan tempat yang indah tetapi tempat yang berdebu, tidak pernah ada, yang tak dikenal, dan sangat jauh.

Kata kunci; *kepribadian, perjuangan, psychoanalysis*.